BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Desain penelitian yang digunakan yaitu observasi dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian terapi masase untuk menurunkan ansietas pada pasien hipertensi.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas I Denpasar Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan studi kasus dari bulan Februari sampai bulan Juni tahun 2019. Rencana jadwal kegiatan penelitian lebih rinci tercantum pada lampiran 1.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah empat (4) orang pasien, dengan pemberian terapi masase untuk mengurangi ansietas pada pasien hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2017) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

a. Subjek dengan diagnosa dokter mengalami hipertensi.

b. Subjek dengan hipertensi yang mengalami ansietas

2. Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam (2017) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak mampu mengikuti semua sesi dalam tindakan terapi masase

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi masase untuk menurunkan ansietas pada pasien hipertensi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemberian terapi masase untuk menurunkan ansietas pada pasien hipertensi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipasif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2011).

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data hasil pengkajian, data rumusan diagnosa keperawatan, data perencanaan, data implementasi, dan data evaluasi.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

1) Mengajukan surat izin melakukan penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar untuk diteruskan ke instansi.
2) Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
3) Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian ke Puskesmas I Denpasar Timur.
4) Mencari kasus melalui buku situasi di Puskesmas I Denpasar Timur, masing-masing mahasiswa mencari 4 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien untuk diberikan terapi masase sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Tahap Pelaksanaan

a) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
c) Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
d) Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan mengobservasi responden yang telah dijadikan klien.
e) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan lembar observasi proses keperawatan. Hasil asuhan menggunakan lembar observasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi (Hawari, 2016).

F. Metode Analisis Data

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, yang selanjutnya dituang dalam bentuk opini pada pembahasan. Dalam penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan berupa *content analysis* yaitu nalisis data yang didasarkan pada kualitas isi berdasarkan kata kunci atau kode yang ditetapkan peneliti. Teknik analisis dilakukan dengan cara menuliskan jawaban dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yang dituangkan dalam bentuk narasi. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan berupa observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi, diintepretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu intervensi (Nursalam, 2015). Adapun urutan proses analisis data, terdiri atas:

Desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus menentukan model penyajian data yang akan dilakukan. Data dapat disajikan secara terstruktur, narasi, dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Identitas pasien disamarkan agar terjamin kerahasiaannya. Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomena

yang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (selama proses penelitian atau riset berlangsung) (Nursalam, 2015).

1. Verifikasi dan Kesimpulan

Pembahasan data dilakukan berdasarkan data yang disajikan, yang kemudian dibandingkan dengan hasil-hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan berupa data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, serta evaluasi keperawatan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan hasil intepretasi wawancara mendalam yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, serta observasi oleh peneliti, dan studi dokumentasi yang menghasilkan data selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan memberikan rekomendasi dalam suatu intervensi. Kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah dibahas.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantunkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum pelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud

dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Self Determination

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. *Fair Handling* (Penanganan Yang Adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam peneitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. *The Right To Get Protection* (Hak Mendapatkan Perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.